

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Memperhatikan tugas utama guru dalam melaksanakan pembelajaran dikelas atau kegiatan belajar mengajar sebelumnya harus melakukan tiga langkah utama yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi perencanaan berupa rencana pelaksanaan pembelajaran yang biasa disebut RPP. Pelaksanaan adalah proses belajar mengajar atau yang disebut PBM dan yang terakhir evaluasi untuk mengukur atau mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran yang telah kita tetapkan dalam RPP.

Agar tujuan pembelajaran yang kita tetapkan dalam RPP tersebut berhasil, diperlukan minat dan perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Fakta di lapangan menunjukkan mayoritas siswa minat dan perhatiannya sangat kurang pada waktu pembelajaran berlangsung.

Kurangnya perhatian siswa pada waktu pembelajaran berlangsung adalah suatu hal yang sangat merugikan jika hal ini dibiarkan maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Tujuan pembelajaran tidak tercapai akan menurunkan mutu pendidikan. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan penguasaan materi pelajaran antar guru serta perlunya perbaikan metode penyajian, penggunaan media atau alat pelajaran dan sistem evaluasi belajar. (Heri,2007) mengemukakan bahwa “Rata-rata jumlah informasi yang diperoleh seseorang melalui indera menunjukkan bahwa pengetahuan seseorang paling banyak diperoleh secara visual atau melalui

indera penglihatan padahal pada umumnya kita masih menganut pembelajaran tradisional artinya sebagian bahan ajar disampaikan secara verbal dengan mengandalkan indera pendengaran kondisi seperti ini tentu saja kurang menguntungkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran”.

Upaya-upaya untuk menjawab tantangan era globalisasi dalam dunia pendidikan telah banyak dilakukan. Penelitian-penelitian yang berkaitan dengan perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan terus dilaksanakan dan dikembangkan. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu bentuk penelitian yang sering dilakukan. Penelitian tindakan kelas harus sering dilakukan karena masih banyak kekurangan serta kelemahan yang dirasakan dalam proses pembelajaran selama ini. Dengan dilakukannya penelitian tindakan kelas ini diharapkan agar dapat diketahui bagaimana pembelajaran dilakukan agar mampu meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan dalam kurikulum dengan menggunakan model atau teknik pembelajaran yang tepat.

Pembelajaran IPA sejak kurikulum 1975 hingga kurikulum berbasis kompetensi meminta siswa mengembangkan kemampuannya melalui penggunaan metode ilmiah, kegiatan praktikum, pendekatan keterampilan proses, pelaksanaan eksperimen dan lainnya. Hal itu menunjukkan dengan jelas bahwa pembelajaran biologi hendaknya melibatkan penggunaan tangan dan alat atau manipulatif. Pendekatan konsep yang ditekankan terus menerus tidak dimaksudkan dengan memberikan konsep yang sudah jadi. Dengan rumusan konsep berupa “*working definition*” yang memberikan batas kedalaman dan keluasannya dimaksudkan agar

pembelajaran sains di sekolah tidak diberikan dalam bentuk definisi sehingga terjadi proses berfikir dalam diri siswa.

Dalam mempelajari Ilmu pengetahuan alam (IPA), siswa akan berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Proses penemuan dalam IPA sering menggunakan suatu keterampilan yang disebut keterampilan proses. Ilmu pengetahuan alam dengan demikian, dalam pembelajaran IPA, siswa juga akan belajar bagaimana menemukan pengetahuan dengan keterampilan-keterampilan proses IPA.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama mengajar di SD Negeri Pacing Kabupaten Sukabumi, diperoleh bukti bahwa hasil belajar siswa masih rendah dibuktikan dengan pencapaian KKM sebesar 6,36, target kurikulum 80%, taraf seraf 5,8, itu yang disebabkan oleh kurangnya kreativitas guru dalam pemanfaatan media. Rendahnya hasil belajar ini tidak terlepas dari proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, oleh sebab itu perlu adanya upaya untuk melaksanakan kegiatan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Permasalahan yang muncul adalah bagaimana upaya untuk meningkatkan penguasaan konsep siswa pada mata pelajaran IPA topik susunan tata surya. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan pemanfaatan media pembelajaran yaitu dengan pemanfaatan media carta adalah cara yang tepat untuk menyampaikan suatu

materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa dan hasil belajar pada mata pelajaran IPA.

Dewasa ini sedang dikembangkan bermacam-macam model dan teknik pembelajaran untuk menolong pendidikan agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam menyampaikan pelajaran. Model dan teknik pembelajaran sangat berguna bagi pendidik untuk menemukan apa yang harus dilakukannya. Dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran terutama dengan penempatan media pembelajaran (Scharmm,1977) mengemukakan pengertian media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat di manfaatkan untuk tujuan pembelajaran.

Salah satu pemanfaatan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan penguasaan kosep siswa adalah melalui pemanfaatan media pembelajaran jenis carta karena dalam pemanfaatan media pembelajaran tersebut tidak hanya dapat melihat gambar tetapi juga menterjemahkan ide/ gagasan yang sifatnya abstrak menjadi lebih realistik, selain itu banyak tersedia dalam buku-buku atau majalah dan surat kabar. Sehingga akan tercapai kegiatan belajar yang variatif yang bisa memotivasi siswa dalam belajar. Maka dengan demikian keinginan belajar siswa dapat diharapkan meningkatkan hasil belajar siswa. Pemanfaatan media carta juga didasarkan pada materi yang akan diajarkan yaitu materi susunan tata surya sebagai materi yang diajarkan dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan kurikulum dan jadual pembelajaran yang sedang berlaku ditempat penelitian dilakukan yaitu di SD Negeri Pacing Kabupaten Sukabumi.

Berdasarkan uraian di atas, maka judul penelitian ini adalah “**Pemanfaatan Media Carta Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Penguasaan Siswa Tentang Konsep Susunan Tata Surya Dikelas VI SDN Pacing Kabupaten Sukabumi**”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana gambaran perencanaan pembelajaran IPA dengan memanfaatkan media carta untuk meningkatkan penguasaan konsep siswa pada topik susunan tata surya?
2. Bagaimana gambaran pelaksanaan pembelajaran IPA dengan memanfaatkan media carta untuk meningkatkan penguasaan konsep siswa pada topik susunan tata surya?
3. Bagaimana gambaran peningkatan penguasaan konsep siswa dalam pembelajaran IPA pada topik susunan tata surya dengan memanfaatkan media carta?

### **C. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah : “Dengan pemanfaatan media carta dalam pembelajaran IPA topik susunan tata surya maka penguasaan konsep siswa kelas VI SD menjadi lebih baik atau meningkat”.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **I. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui dan merencanakan gambaran perencanaan pembelajaran IPA dengan memanfaatkan media carta untuk meningkatkan penguasaan konsep siswa
2. Mengetahui dan melaksanakan gambaran pelaksanaan pembelajaran IPA dengan memanfaatkan media carta untuk meningkatkan penguasaan konsep siswa
3. Mengetahui dan meningkatkan gambaran peningkatan penguasaan konsep siswa dalam pembelajaran IPA dengan memanfaatkan media carta

### **II. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru, siswa, dan sekolah.

#### **Bagi Guru**

1. Agar guru dapat memperbaiki mutu kinerja atau meningkatkan proses pembelajaran IPA secara berkesinambungan.
2. Untuk mengembangkan keterampilan guru untuk menghadapi permasalahan yang nyata dalam proses pembelajaran di kelas.
3. Meningkatkan profesionalisme guru.

#### **Bagi Siswa**

1. Meningkatkan hasil belajar siswa pada materi susunan tata surya
2. Memotivasi kemampuan belajar siswa pada mata Pelajaran IPA

#### **Bagi Sekolah**

1. Membantu tanggung jawab sekolah dalam memperlancar pelaksanaan kurikulum.
2. Membantu sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan.

### **E. Definisi Operasional**

Rumusan yang dimaksud dalam permasalahan dapat di jelaskan dengan definisi operasional sebagai berikut :

1. Media Carta (gambar) adalah media yang menfokuskan pada pencitraan dan objek yang dibuat, ditunjukkan dan diapresiasi oleh siswa, diharapkan siswa dapat mengembangkan pemahaman perseptual dan konseptual tentang bahasa visual yang memungkinkan mereka menjadi literat secara visual terhadap sistem simbol dan komunikasi visual yang digunakan. (Joedi, 2009). Melalui gambar siswa terlibat dalam pengalaman untuk mengungkapkan pengalaman pribadi, pertimbangan estetika dan kesadaran kritis.
2. Penguasaan Konsep adalah bentuk penguasaan keterampilan yang bisa mentransmisikan kebudayaan serta mendorong adaptasi lingkungan, membentuk kedisiplinan, mendorong bekerja kelompok, meningkatkan perilaku etik, memilih bakat dan akhirnya dapat memberikan suatu penghargaan prestasi. (Joedi, 2009)

### **F. Metode Penelitian**

Metode yang dikembangkan dalam penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Rustam Mundilarto. Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai

guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Masalah yang berhubungan dengan proses dan hasil belajar siswa yang tidak sesuai dengan harapan guru atau hal-hal lain yang berkaitan dengan perilaku mengajar guru dan perilaku belajar siswa. Langkah menemukan masalah dilanjutkan dengan menganalisis dan merumuskan masalah, kemudian merencanakan PTK dalam bentuk tindakan perbaikan, mengamati, dan melakukan refleksi. Keempat langkah utama dalam PTK yaitu merencanakan, melakukan tindakan perbaikan, mengamati, dan refleksi merupakan satu siklus dan dalam PTK siklus selalu berulang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes meliputi pretest dan post test, lembar observasi dan wawancara.

